

Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Santri Melanjutkan Studi di Universitas Ibrahimy: Pendekatan *Mixed Method*

Su'ud Wahedi^{1*}, Asmito²

^{1,2} Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Universitas Ibrahimy, Sukorejo

INFO ARTIKEL

Artikel History:

Diterima 27 Juni 2024
Revisi 14 Juli 2024
Disetujui 25 Juli 2024
Publish 2 Agustus 2024

Keywords:

students' interest, accreditation status, cost of education, parental support

* Corresponding author

e-mail:
suudwahedi@gmail.com
asmitosyawir@gmail.com

Page: 34 - 52

ABSTRACT

The disparity in the number of students at each university is not always evenly distributed. The difference is quite large. It is recorded that some universities can accept tens of thousands of students per year. In addition, there are also universities that only accept hundreds of students per year. Many factors cause this high disparity. This research tries to examine the factors that influence students' interest in continuing their studies at Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo. The research method applied was a mixed method with a sample of 236 final year students from schools under the auspices of Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo Islamic Boarding School. The results show that higher education accreditation status and parental support have a significant positive effect on students' interest in continuing their studies at Universitas Ibrahimy. In addition, facilities and infrastructure influence students' interest in continuing studies but have a negative coefficient. Another dimension, namely the amount of education costs, has no effect on students' interest in continuing studies. The researcher recommends to future researchers to increase the number of samples and dimension, such as geographic distance, opportunities for acceptance and cost of living as well as other dimensions that are considered to be related to students' interest in continuing studies so that the research results obtained are more comprehensive.

Al-Idarah : Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam

Abstrak: Disparitas jumlah mahasiswa pada masing-masing universitas tidak selalu merata. Perbedaannya cukup besar. Tercatat, beberapa universitas mampu menerima puluhan ribu mahasiswa per tahunnya. Selain itu, ada juga universitas yang hanya menerima ratusan mahasiswa per tahunnya. Banyak faktor yang menyebabkan tingginya disparitas ini. Penelitian ini mencoba mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa melanjutkan studi di Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo. Metode penelitian yang diterapkan adalah metode campuran dengan sampel sebanyak 236 santri tingkat akhir dari sekolah yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa status akreditasi perguruan tinggi dan dukungan orang tua berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa melanjutkan studi di Universitas Ibrahimy. Selain itu sarana dan prasarana berpengaruh terhadap minat siswa melanjutkan studi namun mempunyai koefisien negatif. Dimensi lainnya yakni besaran biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat siswa melanjutkan studi. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar menambah jumlah sampel dan dimensi seperti jarak geografis, peluang penerimaan dan biaya hidup serta dimensi lain yang dianggap berkaitan dengan minat mahasiswa melanjutkan studi sehingga menghasilkan hasil penelitian yang diperoleh lebih komprehensif.

Kata kunci: minat siswa, status akreditasi, biaya pendidikan, dukungan orang tua.

PENDAHULUAN

Indonesia termasuk salah satu negara yang memiliki kampus atau perguruan tinggi terbanyak nomor tiga di dunia. Tercatat terdapat sekitar 4004 kampus yang tersebar di seluruh Nusantara pada tahun 2022 (Al-Qurtuby, 2023). Dari jumlah tersebut, terdapat perguruan tinggi yang didirikan oleh negara dan juga swasta. Tingginya jumlah perguruan

tinggi di Indonesia tidak selalu diiringi dengan meningkatnya kualitas sumber daya manusia. Hal ini dapat dilihat dari data BPS pada tahun 2022 bahwa penduduk dengan usia sampai dengan usia 15 tahun adalah 3,65%, usia lebih dari 15 tahun sampai dengan 45 tahun sebanyak 0,75% dan usia lebih dari 45 tahun sebanyak 8,48% masih tergolong buta aksara/huruf (BPS, 2023). Jumlah ini tentu masih tergolong sangat tinggi dibandingkan dengan negara jiran Indonesia seperti, Singapura dan Malaysia.

Disparitas jumlah mahasiswa di setiap perguruan tinggi tidak selalu merata. Perbedaannya cukup besar, tercatat beberapa perguruan tinggi yang menerima jumlah mahasiswa puluhan ribu pertahunnya, di samping itu juga terdapat perguruan tinggi yang hanya menerima ratusan mahasiswa pertahunnya. Banyak faktor yang menjadi penyebab tingginya disparitas ini, di antaranya: kualitas perguruan tinggi, biaya kuliah, biaya hidup, pertimbangan jarak rumah, peluang diterima dan lain sebagainya.

Universitas Ibrahimy Situbondo merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo. Layaknya perguruan tinggi swasta lainnya, input atau penerimaan mahasiswa baru menjadi salah satu fokus utama pimpinan universitas pada setiap tahunnya. Sumber potensial input mahasiswa baru Universitas Ibrahimy yang utama adalah sekolah-sekolah yang berada di bawah naungan Yayasan tersebut, seperti SMA Ibrahimy, SMK Ibrahimy dan MA Salafiyah Syafi'iyah. Namun, tidak semua lulusan dari sekolah-sekolah yang notabene menjadi sumber potensial melanjutkan studi di Universitas Ibrahimy. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor biaya ataupun pilihan program studi yang belum tersedia yang sesuai dengan minat calon mahasiswa baru.

Kendati demikian, bertambahnya jumlah program studi yang baru didirikan oleh Universitas Ibrahimy seringkali menjadi predator terhadap program studi yang telah lebih dahulu berdiri. Sehingga upaya untuk meningkatkan jumlah mahasiswa baru melalui pembukaan program studi baru menjadi kurang efektif. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji baik secara kualitatif maupun kuantitatif faktor-faktor yang memengaruhi minat santri untuk melanjutkan studi di Universitas Ibrahimy. Fokus penelitian dalam penelitian ini disusun mencakup dua aspek secara filosofis, yaitu positivisme dan postpositivisme.

KAJIAN TEORI

Minat Melanjutkan Studi

Pendidikan merupakan upaya sadar untuk membentuk manusia seutuhnya, yaitu manusia yang berakhlakul karimah (Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003). Pendidikan juga menjadi kunci untuk membuka pintu-pintu kesempatan baru dalam kehidupan manusia (Shurair & Pokharel, 2019). Salah satu alasan manusia untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah untuk mengasah kemampuan secara kognitif maupun keterampilan sebagai bekal kehidupan di masa yang akan datang. Di samping itu, perguruan tinggi bukan hanya tempat untuk mengejar gelar, tetapi juga lingkungan untuk membangun karakter dan membentuk visi hidup manusia.

Minat melanjutkan studi adalah hasrat yang dimiliki oleh seseorang untuk meraih jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Munira, 2017; Sohail & Hasan, 2021). Aspek psikologis maupun non psikologis dapat menjadi faktor yang mendorong seseorang untuk melanjutkan studi. Di samping itu, melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi dapat memberikan manfaat kepada seseorang, seperti: bertambahnya wawasan; peluang karir yang luas; koneksi yang luas serta masa karir yang meningkat.

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Melanjutkan Studi

1. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan fasilitas yang mampu disediakan oleh universitas kepada seluruh civitas akademika, khususnya mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya. Sarana dan prasarana menjadi salah satu pertimbangan yang paling penting bagi calon mahasiswa baru untuk memilihnya sebagai tujuan belajar. Mallika Appuhamilage & Torii (2019) menemukan bahwa fasilitas berpengaruh signifikan terhadap pilihan calon mahasiswa atas universitas.

Oleh karena itu, pengembangan sarana dan prasarana menjadi penting untuk dikembangkan oleh universitas untuk menarik calon mahasiswa baru. Sarana dan prasaran yang dimaksud dalam hal ini seperti: ketersediaan ruang kuliah dan ruang praktik beserta kelengkapan peralatannya; status akreditasi baik program studi maupun institusi; ketersediaan program studi yang diminati oleh mahasiswa.

2. Biaya Pendidikan

Biaya kuliah juga merupakan salah satu hal yang selalu dipertimbangkan oleh sebagian besar calon mahasiswa baru dalam memilih perguruan tinggi tertentu. Secara

logika, perguruan tinggi dengan kualitas yang sama akan diminati apabila menawarkan dengan biaya yang lebih terjangkau. Perguruan tinggi merupakan layaknya institusi bisnis yang perlu menyepedankan antara kualitas yang ditawarkan dengan biaya yang dibebankan.

Biaya berpengaruh secara langsung terhadap kepuasan mahasiswa (Mallika Appuhamilage & Torii, 2019; Smith et al., 2020) Hal ini dapat dipahami bahwa dengan biaya yang terjangkau dapat membuat mahasiswa tidak terlalu terbebani secara finansial sehingga dapat menyelesaikan studi sampai lulus.

3. Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua dan keluarga lainnya merupakan salah satu faktor penting dalam memilih perguruan tinggi tertentu (Devadas, 2017; Prakasam et al., 2019). Peran orang tua sangat memengaruhi keputusan yang diambil oleh seorang anak dalam memilih perguruan tinggi, khususnya bagi anak yang masih memerlukan dukungan orang tua secara finansial.

Perguruan tinggi perlu membentuk hubungan secara emosional dengan para orang tua. Hal ini perlu dilakukan supaya para orang tua mengarahkan para anak-anaknya untuk memilih perguruan tinggi tersebut.

4. Status Akreditasi

Akreditasi merupakan penilaian yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN) ataupun Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) untuk menentukan mutu pada institusi atau program studi berdasarkan kriteria yang ditetapkan (Sasongko, 2019). Akreditasi bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan suatu entitas serta sebagai acuan untuk melakukan improvisasi di masa mendatang.

Status akreditasi seringkali menjadi perhatian calon mahasiswa baru dalam menentukan perguruan tinggi yang akan dipilih. Oleh sebab itu, Perguruan Tinggi seyogyanya secara terus menerus meningkatkan kualitasnya agar dapat memperoleh input (calon mahasiswa baru) yang diharapkan.

Pengembangan Hipotesis

Minat calon mahasiswa baru untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada umumnya didasarkan pada pengalaman belajar yang nantinya akan diperoleh pada saat belajar di perguruan tinggi tujuan. Minat calon mahasiswa terhadap perguruan tinggi pada gilirannya akan berdampak pada reputasi dan input mahasiswa baru. Oleh karena itu penting untuk menguji faktor-faktor yang memengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Penelitian ini menduga bahwa:

1. H_1 = Sarana dan prasarana berpengaruh positif signifikan terhadap minat santri untuk melanjutkan studi di Universitas Ibrahimy Sukorejo.
2. H_2 = Status akreditasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat santri untuk melanjutkan studi di Universitas Ibrahimy Sukorejo.
3. H_3 = Biaya pendidikan berpengaruh negatif signifikan terhadap minat santri untuk melanjutkan studi di Universitas Ibrahimy Sukorejo.
4. H_4 = Dukungan orang tua berpengaruh positif signifikan terhadap minat santri untuk melanjutkan studi di Universitas Ibrahimy Sukorejo.

METODE

Penelitian ini menggunakan kombinasi kuantitatif dan kualitatif atau yang biasa disebut dengan *mixed method* sebagai langkah untuk menggali dan menganalisis data. Metode ini dipandang lebih tepat untuk menggali data secara mendalam yang kemudian juga untuk kepentingan generalisasi. Berikut merupakan metode yang peneliti susun untuk penelitian ini.

1. Kuantitatif

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo di mana Universitas Ibrahimy berada di bawah naungan yayasan pesantren tersebut. Pesantren ini memiliki pendidikan formal dari level yang paling bawah yaitu, Raudlatul Atfal Ibrahimy (RAI), Sekolah Dasar Ibrahimy (SDI), Sekolah Menengah Pertama Ibrahimy (SMPI), Sekolah Menengah Atas Ibrahimy (SMAI); Sekolah Menengah Kejuruan Ibrahimy (SMKI); Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah (MASS) sampai dengan Perguruan Tinggi yaitu Universitas Ibrahimy. Universitas Ibrahimy berlokasi di Jl. KHR As'ad Syamsul Arifin dusun Sukorejo desa Sumberejo kecamatan Banyuputih kabupaten Situbondo. Karena lokasinya yang berada di bawah naungan pesantren, potensi penjangkaran terhadap mahasiswa

baru cukup besar. Oleh karena itu, idealnya bisa memperoleh mahasiswa yang jumlahnya sesuai dengan potensi yang ada.

b. Populasi

Siswa kelas akhir yang berasal dari SMAI, MASS dan SMKI di bawah naungan pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo yang berjumlah 1.898 orang adalah populasi dalam penelitian ini. Siswa tersebut merupakan bakal calon mahasiswa baru tahun akademik 2024-2025 yang potensial bagi Universitas Ibrahimy. Oleh karena itu, wilayah generalisasi penelitian ini adalah bakal calon mahasiswa baru yang berasal dari siswa sekolah yang berada di bawah naungan pondok pesantren Sukorejo.

c. Sampel

Sampel merupakan fokus dalam penelitian ini yang berjumlah 330 siswa. Jumlah tersebut diperoleh melalui rumus Slovin yaitu $n = \frac{N}{1 + N(\epsilon)^2}$. Dari jumlah tersebut akan diberlakukan terhadap siswa yang menempuh pendidikan menengah atas yang meliputi, SMAI, MASS dan SMKI.

d. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambil sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *incidental sampling*, yaitu teknik *sampling* yang diambil berdasarkan kebetulan. Siapa saja siswa kelas akhir yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti diminta untuk menjadi sampel. Teknik ini dipilih karena populasi yang relatif homogen, yaitu sama-sama siswa yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo.

e. Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh dengan cara menyebar kuesioner kepada responden yang telah ditentukan. Kuesioner disusun berdasarkan pada kriteria yang telah dikaji pada kajian teori. Kuesioner ini sifatnya tertutup, sehingga responden diminta untuk menjawab secara akurat atas pertanyaan atau pernyataan yang alternatif jawabannya telah ditentukan.

f. Teknik Analisis Data

Proksi atas variabel dalam penelitian ini telah ditentukan sehingga teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Namun sebelum analisis regresi berganda dilakukan maka akan dilakukan uji prasyarat sebagaimana dipaparkan berikut ini.

1) Uji Validitas Instrumen

Uji validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi, yaitu mengkorelasikan setiap variabel terhadap nilai totalnya. Apabila signifikansi lebih kecil ($<$) dari 0,05 maka dianggap valid. Di samping itu, validitas instrumen juga dapat dilihat dari tanda bintang (*) pada koefisien korelasi. Jika terdapat tanda bintang sebanyak satu atau bahkan dua maka instrumen dapat dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah dilakukan uji validitas, maka langkah berikutnya adalah uji reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi data. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6. Sebaliknya apabila nilai Cronbach's Alpha lebih kecil dari 0,6 maka instrumen dianggap kurang reliabel.

3) Uji Normalitas

Salah satu prasyarat untuk melakukan uji parametrik maka data yang akan dilakukan pengujian perlu dipastikan telah berdistribusi normal. Teknik pengujian normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sebaliknya apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

4) Uji Multikolinieritas

Syarat lain yang perlu dilakukan untuk regresi berganda maka perlu dipastikan bahwa variabel independen tidak berhubungan sempurna. Kriteria yang digunakan untuk menguji apakah terjadi multikolinieritas ialah menggunakan Nilai *tolerance*, Apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 maka tidak terjadi multikolinieritas.

5) Uji Regresi Berganda

Untuk menguji hipotesis, penelitian ini menggunakan uji regresi berganda. Teknik ini dianggap tepat untuk menguji hubungan kausalitas sebagaimana desain penelitian ini. Hipotesis diterima apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05.

2. Kualitatif

a. Teknik Pengumpulan Data

Interview semi terstruktur juga dilakukan kepada sebagian siswa yang telah terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini. Hal ini penting dilakukan untuk mengetahui secara mendalam faktor yang memengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi di Universitas Ibrahimy. Alasan-alasan konkrit dari siswa dapat digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui angket.

b. Teknik Analisis Data

1) *Data condensation*

Data yang diperoleh melalui wawancara selanjutnya akan dilakukan reduksi data guna menyisir data yang tidak ada hubungannya dengan fokus dalam penelitian ini. Hal ini penting untuk dilakukan agar bias atau penyimpangan dapat dihindari.

2) *Data display*

Data relevan yang diperoleh melalui wawancara akan disajikan secara sistematis untuk kemudian dianalisis guna memperoleh pemahaman yang komprehensif.

3) *Data conclusion*

Setelah disajikan dan dibahas, maka selanjutnya akan ditarik kesimpulan. Hal dilakukan guna menjawab rumusan masalah kualitatif.

c. Teknik Pengujian Keabsahan Data

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dimaksudkan untuk memastikan data yang diperoleh dari hasil wawancara telah memuat seluruh informasi yang lengkap. Oleh karena itu, Peneliti juga mewawancarai pelbagai sumber selain yang telah ditentukan di awal.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan agar hasil penelitian ini lebih kokoh (*robust*). Di samping menggunakan angket, penelitian ini menggunakan wawancara sebagai instrumen pengumpulan data. Data yang diperoleh melalui kedua teknik tersebut diharapkan akan menjadi data yang saling melengkapi.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh melalui wawancara konsisten, yang artinya tidak dipengaruhi oleh perbedaan waktu. Hal ini dilakukan untuk menjaga konsistensi data yang diperoleh melalui informan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Responden Berdasarkan Gender

Responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini cukup bervariasi secara gender. Namun demikian, responden dengan jenis kelamin perempuan lebih sedikit berpartisipasi dibandingkan dengan responden laki-laki. Peneliti menyebar kuesioner secara merata terhadap calon responden, yaitu 50% dari keseluruhan kuesioner disebar di asrama putera, sedangkan 50%-nya lagi disebar di asrama puteri. Kuesioner yang dapat peneliti terima dari bakal calon mahasiswa baru (Bacalonmb) laki-laki adalah 100% dari keseluruhan kuesioner yang disebar di asrama Putera, sedangkan dari Bacalomb perempuan hanya 50,6% dari keseluruhan kuesioner yang disebar di asrama puteri yang dapat peneliti peroleh kembali.

Rendahnya partisipasi Bacalonmb perempuan dalam penelitian ini tidak berarti bahwa jumlah mahasiswa perempuan lebih sedikit dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki. Pada faktanya bahwa pada periode-periode sebelumnya mahasiswa baru Universitas Ibrahimy lebih banyak perempuan dibandingkan dengan laki-laki. Sehingga dapat diprediksi pada tahun ini calon mahasiswa baru yang mendaftar di Universitas Ibrahimy juga didominasi oleh Bacalonmb Perempuan.



Gambar 1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

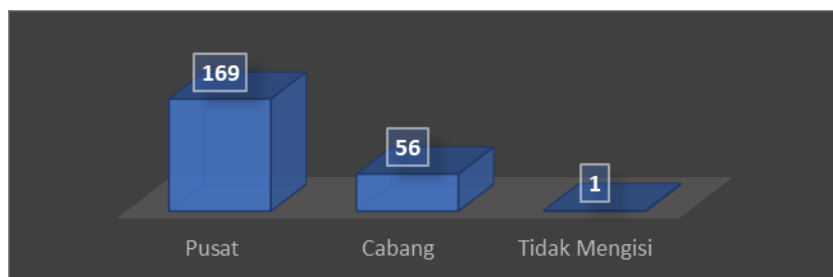
Universitas Ibrahimy sebagai perguruan tinggi yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo memperhatikan secara serius keselamatan dan keamanan seluruh mahasiswa, mengingat mayoritas mahasiswanya perempuan. Salah satu upaya yang dilakukannya adalah memisahkan gedung perkuliahan antara mahasiswa laki-laki dengan mahasiswa

perempuan. Hal ini dilakukan untuk meminimalisasi terjadinya kekerasan di dalam kampus, seperti kekerasan seksual, femisida dan lain-lain.

2. Sebaran Asrama Responden

Objek penelitian ini merupakan para siswa tingkat akhir yang berdomisili di Pondok Pesantren Salfiyah Syafi'iah Sukorejo (P2S3). Pondok tersebut terdiri dari pusat dan beberapa cabang, seperti Al-khuzaimah (AK); Ma'had Al-Qur'an (MQ); Ma'had Aly (MA); Al-Iflah serta Nurul Qoni' (NQ). Mayoritas responden berasrama di pondok pusat yaitu sekitar 75% sementara 25% sisanya menyebar di beberapa asrama cabang. Jumlah siswa tingkat akhir yang berdomisili di pondok pusat jumlahnya lebih banyak dibandingkan dengan yang berdomisili di cabang. Sehingga secara proporsional, wajar apabila siswa di pondok pusat lebih banyak dibandingkan dengan pondok cabang yang menjadi responden dalam penelitian ini.

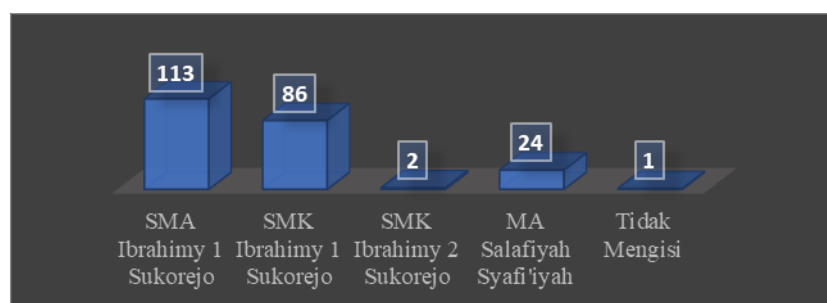
Pondok atau asrama pusat merupakan sentral kegiatan para santri dan mahasantri. Fasilitas berupa sarana dan prasarana berada di tempat tersebut, seperti sekolah, perpustakaan, masjid, auditorium, lapangan olahraga, kantin bahkan gedung perkuliahan Universitas Ibrahimiyah sendiri pun, khususnya program sarjana, berlokasi di kompleks pondok pusat. Lengkapnya fasilitas di kompleks asrama pusat menjadi daya tarik tersendiri bagi para santri untuk tinggal di asrama ini.



Gambar 2. Sebaran Asrama Responden

3. Pendidikan Terakhir Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan siswa dari pelbagai sekolah tingkat akhir yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo yang meliputi: SMA Ibrahimiyah 1 Sukorejo; SMK Ibrahimiyah 1 Sukorejo; SMK Ibrahimiyah 2 Sukorejo serta MA Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo. Lulusan dari sekolah-sekolah tersebut menjadi sumber (*input*) mahasiswa baru Universitas Ibrahimiyah yang paling utama. Oleh sebab itu, pelbagai upaya seperti promosi dan pagelaran dilakukan guna menarik minat siswa untuk melanjutkan studi di Universitas Ibrahimiyah.



Gambar 3. Pendidikan Terakhir Responden

4. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen menggunakan teknik *pearson's correlation* dalam penelitian ini, yaitu menghubungkan setiap skor indikator atau pernyataan terhadap total skor dari masing-masing dimensi. Hasil menunjukkan bahwa koefisien *pearson's correlation* berada di atas 0,6 yang berarti bahwa seluruh instrumen valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Berdasarkan hasil olahan, koefisien korelasi berada pada rentang 0.764 sampai dengan 0.946. Selain koefisien yang cukup tinggi, korelasi skor masing-masing item pernyataan terhadap total skornya juga dinyatakan signifikan 1% atau 0,01.

Uji validitas instrumen tidak hanya dilakukan secara statistik tetapi juga dilakukan penilaian atau telaah secara langsung oleh ahli untuk mengukur kejelasan baik secara tata bahasa maupun substansi isi dari instrumen yang disusun. Hasil validasi dari ahli dijadikan dasar untuk memperbaiki atau merevisi isi instrumen. Hal ini dilakukan supaya instrumen benar-benar valid baik secara statistik maupun menurut pendapat ahli.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen

Indikator/Pernyataan	Total SP	Total AK	Total BP	Total DOT	Total MMS
SP_1	.886**				
SP_2	.907**				
Ak_1		.904**			
Ak_2		.908**			
BP_1	<i>Pearson's Correlation</i>		.776**		
BP_2			.764**		
DOT_1				.760**	
DOT_2				.878**	
MMS_1					.942**
MMS_2					.942**
MMS_3					.946**

****.** *Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Keterangan:	
SP	Sarana & Prasarana
Ak	Akreditasi
BP	Biaya Pendidikan
DOT	Dukungan Orang Tua
MMS	Minat Melanjutkan Studi

Sumber: hasil olahan SPSS

5. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan secara statistik dengan teknik *split-half* dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil menunjukkan bahwa terdapat dua dimensi yang dinyatakan tidak reliabel, yaitu nilai *Cronbach's Alpha*-nya kurang dari 0,6 sementara dimensi yang lainnya dinyatakan reliabel. Tabel 2 menyajikan kompilasi hasil uji reliabilitas dari lima dimensi.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No.	Dimension	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
1.	Sarana & Prasarana	.754	2
2.	Akreditasi	.781	2
3.	Biaya Pendidikan	.313	2
4.	Dukungan Orang Tua	.541	2
5.	Minat Melanjutkan Studi	.938	3

Sumber: hasil olahan SPSS

Tidak ada perlakuan khusus terhadap dimensi yang tidak reliabel, sebab berdasarkan pada pengujian sebelumnya seluruh dimensi telah dinyatakan valid.

6. Uji Asumsi Klasik

Uji prasyarat atau disebut juga dengan uji asumsi klasik perlu dilakukan sebelum uji parametrik. Sesuai dengan karakteristik data dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang dilakukan adalah tiga tahap, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteskedastisitas. Selanjutnya akan disajikan dan dibahas hasil uji asumsi klasik berikut ini.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui residual telah berdistribusi normal atau tidak. Untuk memperoleh hasil yang *robust* dalam uji parametrik maka perlu dipastikan terlebih dahulu data yang akan dianalisis telah berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		226
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.63398125
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.040
	Negative	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		.994
Asymp. Sig. (2-tailed)		.277

Test distribution is Normal.

Teknik *kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk mengetahui normalitas data dalam penelitian ini. Nilai signifikansi (Sig.) menunjukkan $0,277 > 0,05$ yang berarti bahwa residual berdistribusi normal. Dengan demikian, data telah lolos uji normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk memastikan bahwa variabel independen atau dimensi tidak saling berhubungan. Uji multikolinieritas dilakukan dengan membandingkan nilai tolerance dengan 0.1.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Sarana & Prasarana	.972	1.029
Akreditasi	.912	1.097
Biaya Pendidikan	.891	1.122
Dukungan Orang Tua	.912	1.096

Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi

Berdasarkan Tabel 4. bahwa seluruh dimensi memiliki nilai Tolerance $> 0,1$ yang berarti bahwa tidak terjadi multikolinieritas diantara dimensi. Dengan kata lain, dimensi dalam penelitian ini telah lolos uji multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser, yaitu dengan cara meregres seluruh dimensi terhadap *absolut residual*-nya. Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1(Constant)	1.511	.607		2.490	.014
Sarana & Prasarana	.011	.046	.016	.232	.817
Akreditasi	.011	.069	.012	.165	.869
Biaya Pendidikan	.047	.075	.044	.623	.534
Dukungan Orang Tua	-.107	.055	-.135	-1.934	.054

Dependent Variable: ABS_RES2

Berdasarkan pengujian yang disajikan dalam Tabel 5 menunjukkan bahwa seluruh dimensi memiliki nilai signifikansi (sig.) > dari 0,05. Hal ini berarti bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

7. Uji Regresi Berganda

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi berganda. Teknik ini dianggap tepat untuk pengujian terhadap model hubungan kausalitas dalam suatu penelitian. Hasil uji regresi berganda dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1(Constant)	4.736	1.004		4.717	.000
Sarana & Prasarana	-.820	.076	-.515	-10.857	.000
Status akreditasi	.276	.114	.119	2.425	.016
Biaya Pendidikan	.181	.125	.072	1.451	.148
Dukungan Orang Tua	.942	.091	.504	10.302	.000

Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi

8. Sarana dan Prasarana Berpengaruh Positif Signifikan terhadap Minat Santri untuk Melanjutkan Studi di Universitas Ibrahimy Sukorejo

Berdasarkan hasil uji regresi berganda bahwa hipotesis (H_1) ditolak yang disebabkan koefisien yang bernilai negatif. Secara normatif, sarana dan prasarana berkorelasi positif dengan minat melanjutkan studi. Namun hasil penelitian menyatakan sebaliknya. Apabila dilihat dari kondisi psikologi siswa bahwa kendatipun sarana dan prasarana telah dipenuhi, adanya rasa tidak kerasan untuk tinggal di pondok menyebabkan siswa tidak tertarik untuk melanjutkan studi di Universitas Ibrahimy. Hal ini dapat menjelaskan penyebab korelasi negatif antara sarana dan prasarana terhadap minat melanjutkan studi.

Kendatipun demikian, berdasarkan hasil penggalian data secara mendalam terdapat beberapa calon mahasiswa baru yang berpendapat bahwa pemenuhan sarana dan prasarana serta rekomendasi kepada mahasiswa untuk menggunakan laptop sejak semester awal perlu dipertimbangkan, sebagaimana yang disampaikan oleh calon mahasiswa baru Universitas Ibrahimy:

“harapan dari kami terhadap universitas ibrahimy untuk memberikan rekomendasi laptop kepada seluruh mahasiswa tanpa melibat fakultasnya, karena semua mahasiswa membutuhkannya beserta internetnya (Ilham, 2024)”

Selain itu, Ilham juga menceritakan pengalamannya pada saat melaksanakan tes seleksi masuk Universitas Ibrahimy:

“Universitas Ibrahimy mungkin masih banyak kekurangan dari segi alat & tempat yang kurang memadai, seperti ketika tes CBT masih banyak laptop & computer masih lambat dikarenakan wifi yang lemot (Ilham, 2024)”

Hal senada lainnya juga disampaikan oleh calon mahasiswa yang lain bahwa:

“Kekurangan kuliah di Universitas Ibrahimy yaitu dari segi fasilitas untuk mengerjakan tugas kuliah seperti laptop, komputer dan lain sebagainya mengingat mahasiswa Universitas Ibrahimy juga sebagian besar adalah santri yang memiliki keterbatasan untuk mengakses benda-benda tersebut juga di sisi lain kekurangannya yaitu ruang laboratorium yang memungkinkan mahasiswa untuk melakukan praktik di laboratorium tersebut (Mahtum, 2024)”

Terdapat harapan besar dari calon mahasiswa baru agar Universitas Ibrahimy dapat memberikan rekomendasi kepada mahasiswa agar dapat membawa laptop sendiri mengingat hal itu telah menjadi kebutuhan yang mutlak untuk kehidupan modern seperti saat ini.

9. Status Akreditasi Berpengaruh Positif Signifikan terhadap Minat Santri untuk Melanjutkan Studi di Universitas Ibrahimy Sukorejo

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa hipotesis (H₂) diterima. Artinya status akreditasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat melanjutkan studi. Hal ini dapat dipahami bahwa siswa memperhatikan status akreditasi baik institusi maupun program studi dalam memilih universitas. Status akreditasi mempresentasikan kualitas perguruan tinggi yang kredibel sebab penilaian dilakukan oleh pihak eksternal yaitu Badan Akreditasi Nasional (BAN) atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM). Saat ini secara institusi, Universitas Ibrahimy telah mendapatkan nilai “B” dari BAN Perguruan Tinggi, sementara program studi yang berada di bawah naungannya masih berada di rentang “C”/Baik dan “B”/Baik Sekali, masih belum ada yang memperoleh nilai akreditas “A” atau Unggul.

Bagaimanapun penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang lain bahwa status akreditasi tidak berpengaruh terhadap minat calon mahasiswa baru (Triyono et al., 2021). Tidak semua calon mahasiswa baru memperhatikan status akreditasi program studi maupun institusi, sebab ada pandangan atau keyakinan bahwa belajar bisa di mana saja asal ditekuni.

10. Biaya Pendidikan Berpengaruh Negatif Signifikan terhadap Minat Santri untuk Melanjutkan Studi di Universitas Ibrahimiyah Sukorejo

Hipotesis (H_3) berdasarkan hasil pengujian dinyatakan ditolak. Artinya, biaya pendidikan bukan faktor penentu minat santri melanjutkan studi di Universitas Ibrahimiyah. Berdasarkan fakta, biaya pendidikan yang dibebankan kepada mahasiswa di Universitas Ibrahimiyah sangatlah terjangkau dibandingkan dengan perguruan tinggi lainnya. Di samping itu, pentingnya mengenyam pendidikan sampai perguruan tinggi merupakan impian dari semua orang. Oleh sebab itu, orang tua rela berkorban apapun termasuk menyewakan atau bahkan menjual aset yang dimilikinya agar anak-anaknya dapat melanjutkan studi hingga perguruan tinggi.

Kendatipun demikian, persepsi bertolak belakang yang disampaikan oleh calon mahasiswa baru Universitas Ibrahimiyah:

“Kelebihan kuliah di Universitas Ibrahimiyah yaitu biaya pendidikan yang katanya tidak terlalu mahal, tidak seperti di universitas lain di luar. juga jarak ke lokasi kampus yang dekat sehingga cukup ditempuh dengan berjalan kaki karena mahasiswa wajib berasrama (Mahtum, 2024)”

Berdasarkan pernyataan Rohikim Mahtum bahwa biaya terjangkau yang dibebankan oleh Universitas Ibrahimiyah kepada mahasiswa menjadi kelebihan atau keunggulan tersendiri bagi Universitas Ibrahimiyah. Fasilitas berupa terjangkaunya biaya pendidikan bagi mahasiswa perlu terus dipertahankan agar Universitas Ibrahimiyah dapat menjadi perguruan tinggi yang inklusif yaitu dapat dijangkau oleh semua pihak baik dari kelas ekonomi menengah-keatas maupun ekonomi kelas bawah.

11. Dukungan Orang Tua Berpengaruh Positif Signifikan terhadap Minat Santri untuk Melanjutkan Studi di Universitas Ibrahimiyah Sukorejo

Hasil pengujian menunjukkan bahwa hipotesis (H_4) diterima. Artinya orang tua berperan penting dalam menentukan pilihan perguruan tinggi. Hal ini selaras dengan hasil penelitian terdahulu bahwa reputasi yang diproyeksikan dengan keinginan orang tua berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan studi (Andriani & Adam, 2013).

Di samping secara emosional, secara finansial orang tua jugalah yang mendukung pembiayaan anak-anaknya. Oleh karena itu, pendekatan dengan orang tua perlu dilakukan oleh pimpinan universitas agar putra-putrinya tetap melanjutkan studinya di Universitas Ibrahimy.

KESIMPULAN

1. Sarana dan Prasarana Berpengaruh Positif Signifikan terhadap Minat Santri untuk Melanjutkan Studi di Universitas Ibrahimy Sukorejo.

Berdasarkan hasil pengujian bahwa nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$ yang berarti sarana dan prasarana berpengaruh signifikan terhadap minat santri untuk melanjutkan studi di Universitas Ibrahimy Sukorejo. Namun demikian, koefisien yang diperoleh $-0,820$ yaitu bernilai negatif yang berarti memiliki hubungan negatif. Oleh karena itu, H_1 dalam penelitian ini ditolak.

2. Status Akreditasi Berpengaruh Positif Signifikan terhadap Minat Santri untuk Melanjutkan Studi di Universitas Ibrahimy Sukorejo.

Berdasarkan hasil pengujian bahwa nilai signifikansi adalah $0,016 < 0,05$ serta koefisien yang diperoleh $0,276$ yang berarti bahwa status akreditasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat santri untuk melanjutkan studi di Universitas Ibrahimy Sukorejo. Oleh karena itu, H_2 dalam penelitian ini diterima.

3. Biaya Pendidikan Berpengaruh Positif Signifikan terhadap Minat Santri untuk Melanjutkan Studi di Universitas Ibrahimy Sukorejo.

Berdasarkan hasil pengujian bahwa nilai signifikansi adalah $0,148 > 0,05$ yang berarti biaya pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat santri untuk melanjutkan studi di Universitas Ibrahimy Sukorejo. Namun demikian, koefisien yang diperoleh $0,181$ yaitu bernilai positif yang berarti memiliki hubungan positif. Oleh karena itu tidak memenuhi kedua syarat maka H_3 dalam penelitian ini ditolak.

4. Dukungan Orang Tua Berpengaruh Positif Signifikan terhadap Minat Santri untuk Melanjutkan Studi di Universitas Ibrahimy Sukorejo.

Berdasarkan hasil pengujian bahwa nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$ serta koefisien yang diperoleh $0,942$ yang berarti bahwa dukungan orang tua berpengaruh positif signifikan terhadap minat santri untuk melanjutkan studi di Universitas Ibrahimy Sukorejo. Oleh karena itu, H_4 dalam penelitian ini diterima.

5. Perspektif Santri terhadap Universitas Ibrahimy

Universitas Ibrahimy merupakan perguruan tinggi yang memadukan antara disiplin ilmu umum dengan disiplin ilmu agama. Calon mahasiswa baru memandang Universitas Ibrahimy sebagai perguruan tinggi yang memiliki jaringan yang luas baik di dalam negeri maupun luar negeri. Salah satu program unggulannya yang banyak diminta calon mahasiswa baru adalah adanya kuliah kerja nyata (KKN) luar negeri. Kendatipun demikian, calon mahasiswa baru berharap agar Universitas Ibrahimy lebih memberikan leluasa kepada mahasiswa untuk bisa menggunakan laptop sendiri supaya ketika mengerjakan tugas lebih mudah tanpa harus mengantri terlebih dahulu di warung internet (warnet)

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qurtuby, S. (2023). *Ironi Perguruan Tinggi di Indonesia*. <https://www.dw.com/id/ironi-perguruan-tinggi-di-indonesia/a-66744275>
- Andriani, E., & Adam, H. (2013). Pengaruh Biaya Pendidikan, Latar Belakang Sosial Ekonomi, Motivasi dan Reputasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Prodi S1 Akuntansi Perguruan Tinggi di Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya. Malang*, 1(2), 14–17.
- BPS. (2023). *Persentase Penduduk Buta Huruf (Persen), 2020-2022*. <https://www.bps.go.id/indicator/28/102/1/persentase-penduduk-buta-huruf.html>
- Devadas, B. (2017). Emirati student recruitment and retention in nursing education. *Learning and Teaching in Higher Education: Gulf Perspectives*, 14(1), 43–69. <https://doi.org/10.18538/lthe.v14.n1.267>
- Ilham. (2024). *Wawancara*.
- Mahtum, R. (2024). *Wawancara*.
- Mallika Appuhamilage, K. S., & Torii, H. (2019). The impact of loyalty on the student satisfaction in higher education. *Higher Education Evaluation and Development*, 13(2), 82–96. <https://doi.org/10.1108/heed-01-2019-0003>
- Munira, N. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Madrasah Aliyah Negeri (Man) 2 Jembrana Kelas Xii Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(2), 387–397. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i2.20104>
- Prakasam, G. R., Mukesh, & R, G. (2019). Enrolment by academic discipline in higher education: differential and determinants. *Journal of Asian Business and Economic Studies*, 26(2), 265–285. <https://doi.org/10.1108/JABES-12-2018-0104>
- Sasongko, D. (2019). Akreditasi Perguruan Tinggi Kriteria dan Prosedur 3.0. *Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi*, 1–21.
- Shurair, A. S. A., & Pokharel, S. (2019). Stakeholder's perception of service quality: a case in Qatar. *Quality Assurance in Education*, 27(4), 493–510. <https://doi.org/10.1108/QAE-05-2017-0023>

- Smith, R. A., White-McNeil, A., & Ali, F. (2020). Students' perceptions and behavior toward on-campus foodservice operations. *International Hospitality Review*, 34(1), 13–28. <https://doi.org/10.1108/ihr-06-2019-0010>
- Sohail, M. S., & Hasan, M. (2021). Students' perceptions of service quality in Saudi universities: the SERVPERF model. *Learning and Teaching in Higher Education: Gulf Perspectives*, 17(1), 54–66. <https://doi.org/10.1108/LTHE-08-2020-0016>
- Triyono, T., Dasmadi, D., & TNK, A. F. A. (2021). Pengaruh Promosi, Harga, Fasilitas, Akreditasi, Dan Lokasi Universitas Boyolali Terhadap Minat Calon Mahasiswa Baru. *EKOBIS: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 9(2), 220–229. <https://www.ejournal.uby.ac.id/index.php/ekobis/article/view/460>
- Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional, (2003).